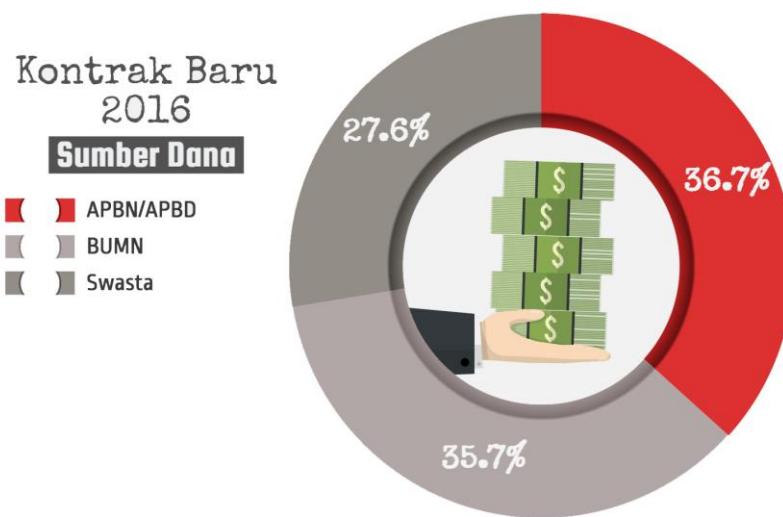


MEDIA RELEASE 1M17

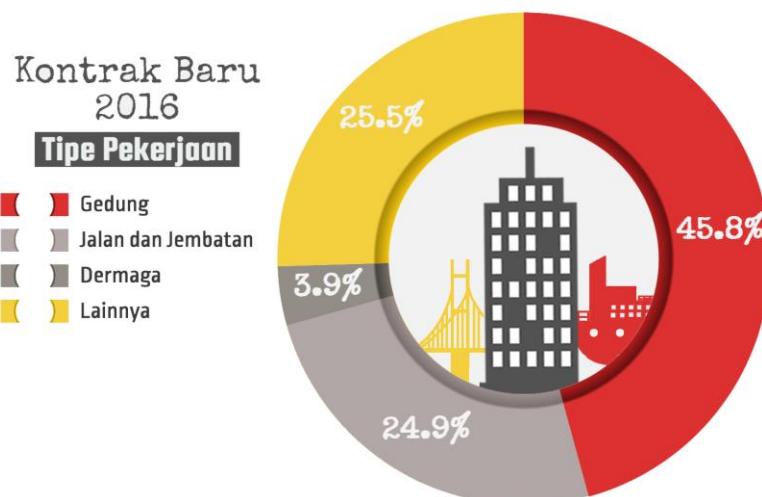
Kontrak Baru ADHI hingga Desember 2016

ADHI hingga Desember 2016 mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp16,5 triliun. Pertumbuhan kontrak baru ADHI hingga Desember 2016 meningkat sebesar 17,8% dibandingkan dengan tahun lalu. Realisasi perolehan kontrak baru di bulan Desember 2016 antara lain: Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota Paket I di Jakarta (Infrastruktur Jalan) (Rp785,2 miliar), Pembangunan Rumah Susun Sewa Tingkat Tinggi Pasar Minggu di Jakarta (Gedung) (Rp481,5 miliar), dan Pembangunan Fasilitas Pendukung Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong di Kalimantan Barat (Infrastruktur Jalan) (Rp210,6 miliar).

Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Desember 2016 masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi&EPC sebesar 94,3% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari APBN/APBD tercatat 36,7%, BUMN sebesar 35,7%, sementara swasta/lainnya sebanyak 27,6%.



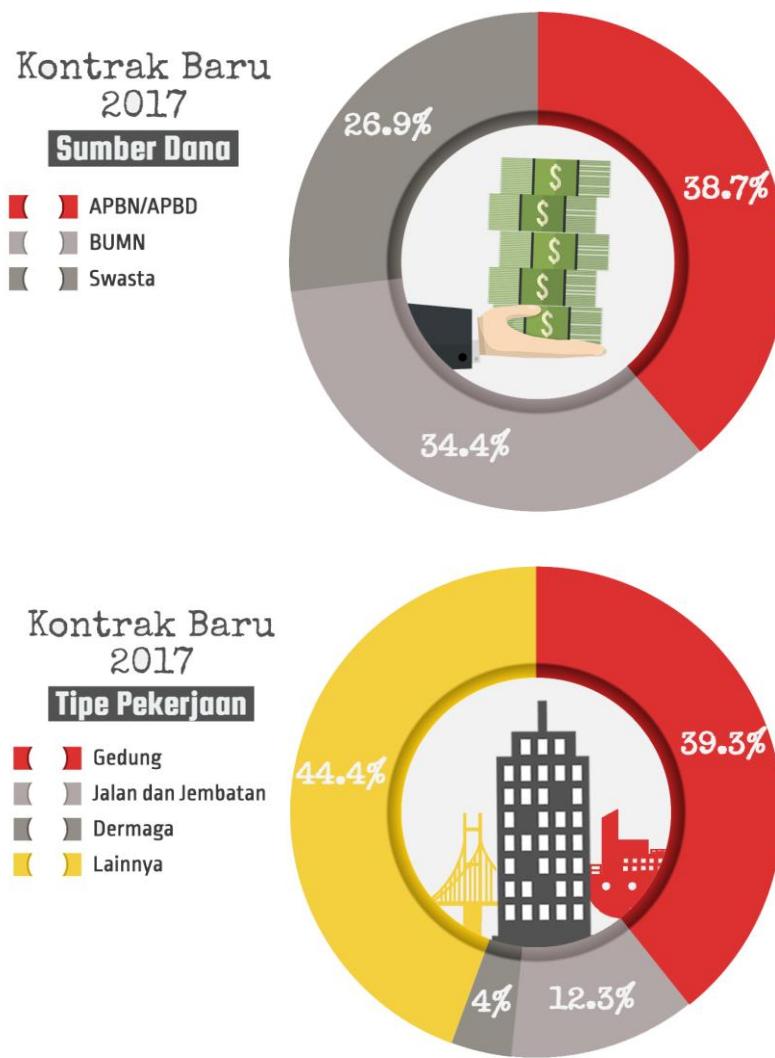
Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebanyak 45,8%, proyek jalan dan jembatan 24,9%, sedangkan proyek dermaga 3,9% serta infrastruktur lainnya sebesar 25,5%.



MEDIA RELEASE 1M17

Target Kinerja ADHI 2017

Seiring dengan rencana peningkatan anggaran infrastruktur pemerintah di tahun 2017, ADHI menyambut peluang tersebut dengan mencanangkan target perolehan kontrak baru di tahun 2017 sebesar Rp21,6 triliun. Dilihat dari sumber dana, rencana perolehan kontrak baru ADHI terdiri atas APBN/APBD 38,7%, BUMN 34,4% dan proyek swasta/ lainnya sebesar 26,9%. Sedangkan dari tipe pekerjaan, target perolehan kontrak baru tersebut berasal dari pekerjaan gedung 39,3%, Jalan dan Jembatan 12,3%, Dermaga 4,0%, dan infrastruktur lainnya 44,5%.

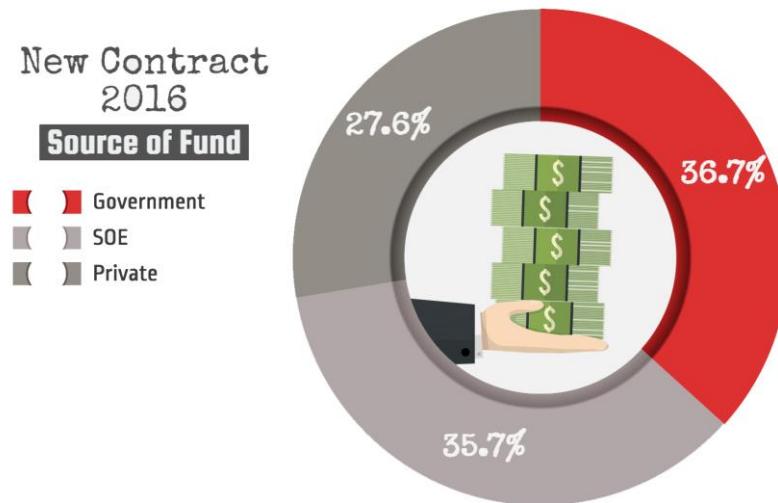


Total pendapatan usaha di tahun 2017 direncanakan sebesar Rp14 triliun, sementara Laba bersih di tahun 2017 ditargetkan tercapai Rp505 miliar. Belanja Modal (Capex) ADHI di tahun 2017 direncanakan sebesar Rp5,3 triliun yang terdiri atas investasi aset tetap sebesar Rp485,9 miliar dan penyertaan pada berbagai proyek investasi dan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp4,8 triliun. Optimisme ADHI sejalan dengan rencana pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan meningkatnya anggaran infrastruktur di tahun mendatang.

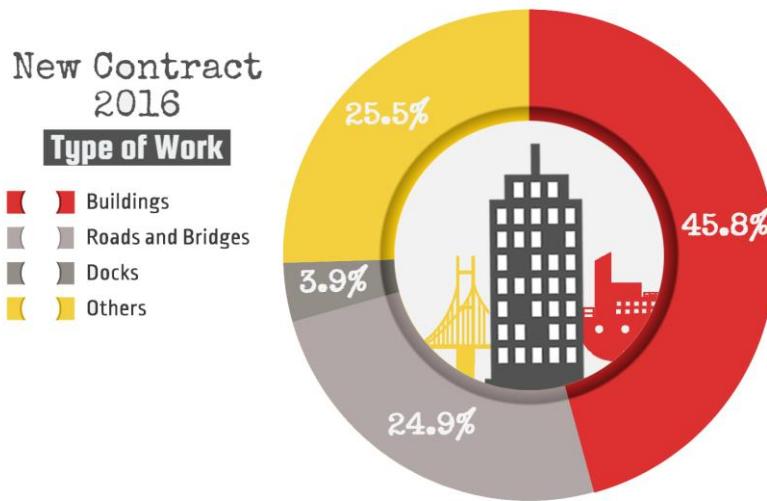
MEDIA RELEASE 1M17

ADHI's New Contract up to December 2016

As of December 2016, ADHI succeeded to achieve Rp16.5 trillion total new contract. The 12M16 new contract increased by 17.8%YoY compared to December 2015



Most of December 2016 new contract was generated from construction & EPC business (94.3%) and the remaining came from other business lines. Based on market segmentation, new contract realization consist of Government (36.7%), State Owned Enterprise (35.7%) and Private (27.6%). Meanwhile based on type of work, new contract consist of Buildings (45.8%), Road and Bridges (24.9%), and Docks (3.9%) and Other infrastructure (25.5%).

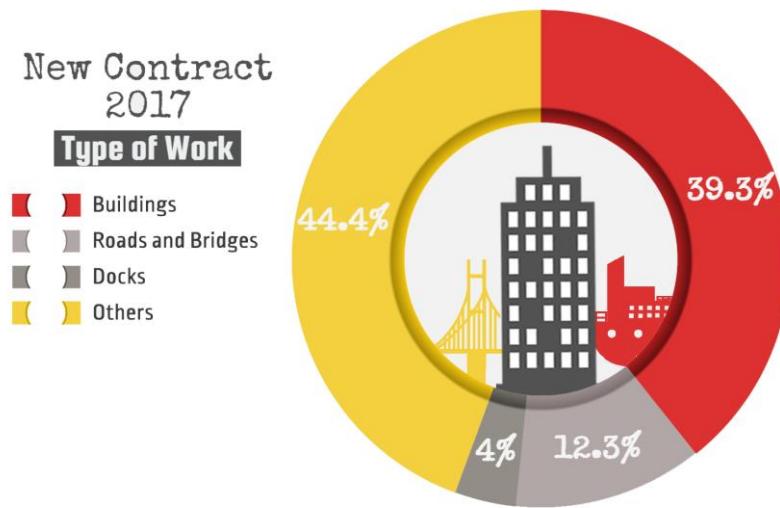
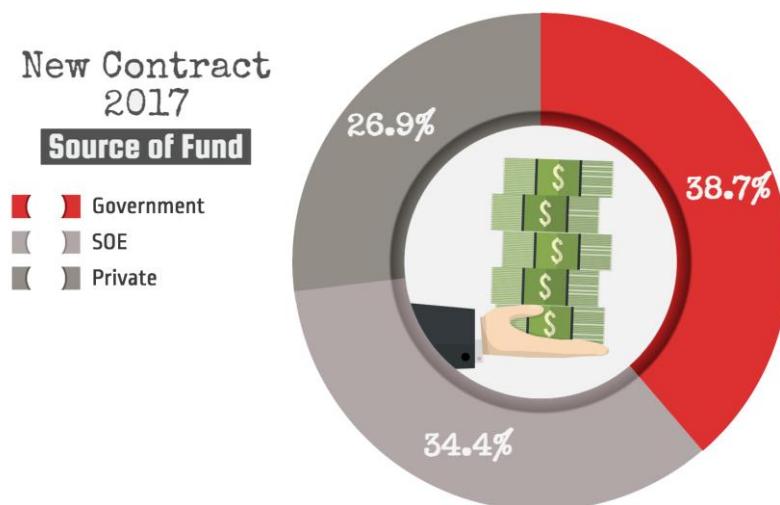


Big projects in December 2016 New Contracts are: 6 Segments of Inner City Toll Road Project in Jakarta (Road Infrastructure) (Rp785.2 billion), Pasar Minggu Flats Construction Project in Jakarta (Building) (Rp481.4 billion), and Entikong Border Patrol Support Facility Construction Project in West Kalimantan (Road Infrastructure) (Rp210,6 billion).

MEDIA RELEASE 1M17

ADHI's Performance Target for 2017

Due to the plan made by The Indonesian government to increase infrastructure budget for 2017, to seize this opportunity ADHI increased the target number for new contract in 2017 to Rp21.6 trillion. Based on market segmentation, new contract acquisition will consist of Government (38.7%), State Owned Enterprise (34.4%) and Private (26.9%). Meanwhile based on type of work, new contract in 2017 will consist of Buildings (39.3%), Roads and Bridges (12.3%), Docks (4.0%) and Other infrastructure (44.4%).



The sales target in 2017 will be Rp14 trillion, while the net income target in 2017 will be Rp505 billion. ADHI's capital expenditure in 2017 is planned to be Rp5.3 trillion, consist of investment for fixed assets Rp485.9 billion and equity injection for other projects and ADHI's subsidiaries Rp4.8 trillion. ADHI's optimism is in line with the infrastructure growth plan in Indonesia, shown by the increase of infrastructure budget for 2017.

MEDIA RELEASE 1M17

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Ki Syahgolang Permata

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.

P. +62 21 797 5312

F. +62 21 797 5311

M. +62 811 8451 604

E. kiki@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 adhikaryaID

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

Disclaimer:

Important Notice

- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents may only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document may contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*